

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mulai dari proses pengembangan, validasi ahli, serta respon guru dan respon peserta didik pada uji lapangan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) yang bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran *Digital smart book* materi kalimat perintah kelas V SD. Proses pengembangan media menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, yaitu *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Media dikembangkan menggunakan aplikasi *Canva* dan *Heyzine* dalam format *flipbook* digital yang dapat diakses secara online melalui tautan (*link*) maupun *QR Code*. Seluruh proses pengembangan disesuaikan dengan Kurikulum Merdeka, karakteristik peserta didik, serta kebutuhan pembelajaran pada materi kalimat perintah.
2. Kelayakan media pembelajaran *Digital smart book* berdasarkan hasil validasi para ahli adalah sebagai berikut: penilaian dari ahli materi sebesar 87,5%, ahli media sebesar 96,2%, dan ahli bahasa sebesar 84,4%, yang seluruhnya termasuk dalam kategori sangat layak. Dengan demikian, media pembelajaran *Digital smart book* dinyatakan layak digunakan sebagai

media pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi kalimat perintah di kelas V SD.

3. Kepraktisan media pembelajaran *Digital smart book* berdasarkan respon guru dan respon peserta didik menunjukkan kategori sangat praktis. Pada tahap uji lapangan, respon guru sebesar 95,8%, sedangkan respon peserta sebesar 93,4%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran *Digital smart book* mudah digunakan oleh guru maupun peserta didik, serta mampu mendukung pelaksanaan pembelajaran materi kalimat perintah Bahasa Indonesia di kelas V SD sehingga dapat membantu pencapaian tujuan pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, media pembelajaran *Digital smart book* dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran digital pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi kalimat perintah, serta dapat menjadi motivasi untuk terus berinovasi dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi digital yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.
2. Bagi peserta didik, media pembelajaran *Digital smart book* dapat digunakan sebagai sumber belajar mandiri yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui berbagai perangkat digital, seperti *smartphone*, laptop, maupun komputer, sehingga peserta didik dapat belajar materi

kalimat perintah secara lebih menyenangkan dan tidak terbatas hanya di dalam kelas.

3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dalam mendukung pengembangan pembelajaran berbasis teknologi digital, serta mendorong pemanfaatan fasilitas digital yang tersedia di sekolah secara lebih optimal dalam mendukung proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya, media pembelajaran *Digital smart book* yang dikembangkan pada penelitian ini hanya berfokus pada materi kalimat perintah Bahasa Indonesia kelas V SD, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media serupa pada materi atau mata pelajaran lain yang juga membutuhkan media pembelajaran digital yang menarik dan interaktif. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memastikan terlebih dahulu apakah fasilitas di sekolah tersebut mendukung penerapan media berbasis digital.
5. Penelitian ini hanya berfokus pada kelayakan dan kepraktisan media pembelajaran *Digital Smart Book* tanpa mengukur efektivitasnya terhadap hasil belajar peserta didik pada materi kalimat perintah. Oleh sebab itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang menguji efektivitas media *Digital Smart Book* terhadap hasil belajar atau pemahaman peserta didik pada materi kalimat perintah, sehingga manfaat media ini dapat dibuktikan secara lebih komprehensif dan menyeluruh.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Tampilan media pembelajaran *Digital smart book* masih memiliki keterbatasan dalam hal kejelasan visual, sehingga penggunaannya akan lebih optimal apabila diterapkan secara individual (*one by one*).
2. Penggunaan media *Digital smart book* memerlukan perangkat digital seperti laptop, LCD dan proyektor serta koneksi internet yang memadai, sehingga media tersebut hanya bisa digunakan di sekolah yang memiliki fasilitas pendukung teknologi digital yang cukup.
3. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam lingkup pengujian produk, yaitu hanya mengukur kelayakan berdasarkan validasi ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa, serta kepraktisan berdasarkan respon guru dan respon peserta didik. Penelitian ini tidak mengukur efektivitas media *Digital Smart Book* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi kalimat perintah, karena hal tersebut berada di luar rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sejak awal.